

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada Bab IV mengenai peran pemerintah dalam pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan penginapan berbasis syariah di Kota Bukittinggi, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran pemerintah sebagai regulator dalam pengembangan penginapan berbasis syariah di Kota Bukittinggi belum berjalan secara optimal. Hal ini ditandai dengan belum adanya regulasi khusus di tingkat daerah yang secara teknis dan komprehensif mengatur penyelenggaraan penginapan berbasis syariah. Pemerintah daerah, khususnya Dinas Pariwisata, masih mengacu pada regulasi umum kepariwisataan dan belum memiliki dasar hukum untuk menetapkan standar syariah secara formal. Akibatnya, penerapan konsep syariah pada penginapan masih bersifat sukarela dan tidak seragam, serta lebih menekankan pada penerapan unsur Islami dasar seperti penyediaan Al-Qur'an, sajadah, arah kiblat, dan pemeriksaan identitas tamu. Ketiadaan regulasi khusus ini juga membatasi ruang gerak pemerintah dalam melakukan pengawasan dan penegakan standar syariah secara menyeluruh.

2. Peran pemerintah sebagai fasilitator dalam pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan penginapan berbasis syariah telah dilakukan, namun belum maksimal. Pemerintah Kota Bukittinggi melalui Dinas Pariwisata telah memberikan dukungan berupa pelatihan, pembinaan pengelolaan penginapan, promosi wisata ramah muslim, serta fasilitasi perizinan usaha. Upaya tersebut telah membuka peluang bagi masyarakat untuk terlibat dalam sektor penginapan dan meningkatkan pendapatan ekonomi. Namun demikian, fasilitasi akses permodalan dan sertifikasi halal masih terbatas, baik dari sisi anggaran maupun jangkauan penerima manfaat. Sebagian besar proses sertifikasi halal masih menjadi tanggung jawab pelaku usaha secara mandiri, sehingga tidak semua penginapan mampu memenuhi standar yang diharapkan.
3. Peran pemerintah sebagai katalisator dalam menciptakan sinergi antara pemerintah, pelaku usaha, tokoh agama, dan masyarakat sudah mulai terlihat, tetapi belum sepenuhnya terbangun secara sistematis dan berkelanjutan. Pemerintah telah menjalin kerja sama dengan berbagai pihak, seperti Kementerian Agama, asosiasi homestay, serta tokoh adat dan ulama dalam mendukung pengembangan pariwisata halal. Namun, koordinasi lintas sektor dan keterlibatan masyarakat secara aktif masih perlu diperkuat agar tercipta ekosistem penginapan berbasis syariah yang terintegrasi.

Peran katalisator ini belum sepenuhnya mampu mendorong masyarakat menjadi pelaku utama yang mandiri dalam pengelolaan penginapan berbasis syariah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak-pihak terkait, yaitu sebagai berikut:

1. Pemerintah Kota Bukittinggi sebagai regulator disarankan untuk menyusun dan menetapkan regulasi khusus yang mengatur pengembangan dan pengelolaan penginapan berbasis syariah. Regulasi tersebut perlu memuat pedoman teknis dan standar operasional yang jelas agar penerapan prinsip syariah dapat dilakukan secara seragam serta menjadi dasar hukum dalam pengawasan dan pembinaan penginapan syariah.
2. Dinas Pariwisata Kota Bukittinggi diharapkan dapat meningkatkan perannya dalam pemberdayaan masyarakat melalui pembinaan dan pendampingan yang berkelanjutan, khususnya dalam peningkatan kapasitas pengelola penginapan berbasis syariah. Pemerintah juga perlu memperluas fasilitasi akses permodalan serta pendampingan sertifikasi halal agar pelaku usaha mampu mengelola penginapan secara profesional dan sesuai dengan prinsip syariah.
3. Pemerintah daerah disarankan untuk memperkuat koordinasi dan kerja sama lintas sektor dengan melibatkan pelaku usaha, tokoh agama, dan masyarakat secara aktif. Sinergi yang terbangun secara berkelanjutan diharapkan dapat menciptakan ekosistem penginapan berbasis syariah

yang terintegrasi serta mendorong kemandirian masyarakat dalam pengelolaannya.



UIN IMAM BONJOL
PADANG

DAFTAR PUSTAKAAN

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press.
- Adi, I. R. (2001). *Pemberdayaan Pengembangan Masyarakat dan Intervensi Komunitas*. Jakarta: lembaga penerbit ekonomi UI.
- Adi, I. R. (2013). *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Amalia, R. (2022). *Pengembangan Pariwisata Halal di Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Ambarwati, S. W. (2020). *Manajemen Program Dana Bergulir dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Studi Pada Lembaga Amil Zakat*. Kediri.
- Antonio, M. S. (2021). *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani.
- Anwas, O. M. (2013). *Pemberdayaan Masyarakat di era global*. Jakarta: Alfabeta.
- Arifin, M. (2020). *Ekonomi Syariah: Prinsip dan Plikasinya dalam Bisnis* . Jakarta : Pranadamedia Group.
- Bashit, A. (2011). *Ekonomi Kemasyarakatan Visi dan Startegi Pemberdayaan*. Malang: UIN Maliki Press.
- Budiardjo, M. (2015). *Dasar-dasar ilmu politik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Bukittinggi, P. K. (2023). *Strategi Pengembangan Wisata Ramah Muslim di Bukittinggi*. Bukittinggi: Bappeda.
- Djaelani, A. R. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif. *Majalah Ilmiah Pawiyatan*.
- Djamereng, G. A. (2023). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengelolaan Wisata Syariah : Studi Kasus Wisata Telaga Biru, Desa Lempong, Wajo. *Berita Sosial*, 8. Retrieved from <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/beritasosial/article/view/44976>
- Fauzan, R. &. (2020). Tantangan dan Peluang Wisata Syariah di Indonesia. 44-60.
- Fonita Alfa Tiqoh, D. (2025). Analisis Konseptual dan Perkembangan Pariwisata Syariah di Indonesia. *Jurnal Central Publisher*, 2. Retrieved from <https://centralpublisher.co.id/jurnalcentralpublisher/index.php/Publish/article/view/425/437>
- Haris, M. (2022). *Kebijakan Pariwisata Halal di Indonesia: Peluang dan Tantangan*. Jakarta: Pustaka Syariah.

- Hasanah, U. &. (2021). Prinsip Ekonomi Islam dalam Pengembangan Usaha Mikro Berbasis Syariah. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, 12–24.
- Hidayat, A. (2021). *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Syariah*. Bandung: Alfabeta.
- Ife, J. &. (2008). *Community development: Alternatif pengembangan masyarakat di era globalisasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ihlan, M. (2022). Peran Pemerintah Daerah dalam Mengembangkan Potensi Pariwisata sebagai Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus di Dinas Pariwisata Kabupaten Pesawaran). *Skripsi, Universitas Islam Negeri Lampung*. Retrieved from <https://repository.uin-lampung.ac.id/6799>
- Iskandar, H. (2020). *Peran Pemerintah dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat* . Bandung : Alfabeta.
- Ismail, M. (2021). *Pariwisata Halal: Konsep dan Implementasi dalam Industri Perhotelan Syariah*. Jakarta: Gramedia.
- Ismail, M. (2021). *Peran Pemerintah dalam Pemberdayaan Ekonomi Berbasis Syariah*. Bandung: Alfabeta.
- Khaqiqi, M. N. (2020). Pemberdayaan Perekonomian Desa Wisata Kandri dalam Perspektif Wisata Syariah. *Skripsi, IAIN Kudus*. Retrieved from <https://repository.iainkudus.ac.id/4539>
- Korten, D. C. (1990). *Voluntary action and the global agenda*. West Hartford: CT: Kumarian Press.
- Kurniawan, D. (2020). Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Pembangunan Berbasis Komunitas. *Jurnal Pemberdayaan Sosial*, 33–47.
- Laila Safira, L. H. (2024). Maqashid Syariah dan Kesejahteraan Masyarakat Lokal di Kawasan Destinasi Wisata Sungai Kapuas. *Jurnal Iqtisaduna*. Retrieved from <https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/Iqtisaduna/article/view/52744/21443>
- Lestari, F. &. (2021). Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengembangan Ekonomi Syariah. *Jurnal Pengembangan Sosial Islam*, 89-104.
- Mardhatillah, A. &. (2023). Kesejahteraan dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*, 33–44.
- Mardikanto, T. &. (2019). *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik* . Bandung : Alfabeta.
- Mardikanto, T. (2013). *CSR (Corporate Social Responsibility)*. Bandung: Alfabeta.
- Mardikanto, T. d. (2012). *Pemberdayaan masyarakat dalam perspektif kebijakan publik*. Bandung: Alfabeta.

- Mirza Anasya, S. Y. (2023). Efektifitas Program Pemberdayaan Ekonomi Syariah Melalui UMKM di Kabupaten Pringsewu. *Jurnal Ekonomi Syariah dan Pariwisata Halal*, 2. Retrieved from <https://journal.alifa.ac.id/index.php/jseht/article/view/69/56>
- Moleong, L. J. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ndraha. (2011). *Ilmu pemerintahan baru* (Vol. 1). Jakarta: Rineka Cipta.
- Nugroho, R. (2017). *Dinamika kebijakan, analisis kebijakan, dan manajemen kebijakan*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Nurhadi, S. (2022). *Pemberdayaan Masyarakat dan Kebijakan Publik* . Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Nurhasanah, I. (2021). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat dalam Sistem Ekonomi Islam. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Syariah*, 58–69.
- Nurlaili, A. &. (2022). Model Kolaboratif dalam Pemberdayaan UMKM Syariah. *Jurnal Ekonomi Islam san Pengembangan Masyarakat* , 76-90.
- Nurmayanti, S. d. (2025). *Pemberdayaan Masyarakat: Teori dan Praktik*. INFES Media.
- Nurqori, J. (2021). Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui Desa Wisata Syariah: Peluang dan Tantangan (Studi Kasus: Desa Wisata Brayut, Desa Pandowoharjo, Kecamatan Sleman, Kabupaten Sleman). *Skripsi, Universitas Islam Negeri Yogyakarta*. Retrieved from <https://repository.uin-suka.ac.id/10499>
- Pariwisata, D. (2024). *Laporan Tahunan Pariwisata Kota Bukittinggi 2024*. Bukittinggi: Dinas Pariwisata.
- Pratiwi, N. (2023). Penggunaan Media Vidio Call Dalam Teknologi Komunikasi. *Jurnal Dinamika Sosial*.
- Putra, R. Y. (2020). Peran Pemerintah Daerah dalam Pengembangan Pariwisata Halal di Indonesia. *Jurnal Administrasi Publik*.
- Rachman, R. B. (2020). Peran Pemberdayaan Perempuan Difabel Dalam Meningkatkan Kesejahteraan. *Skripsi fakultas ekonomi dan bisnis islam*, 29.
- Rahman, M. (2022). *Ekonomi Islam dan Pembangunan Berkelanjutan*. Surabaya: Amanah.
- Ramadhani, D. S. (2022). Peran Pemerintah dalam Pemberdayaan Ekonomi Uman: Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 55-68.
- Siagian, S. P. (2005). *Teori dan Praktik Administrasi Pembangunan*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Sibyan, H. (2018). Peningkatan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Melalui Kawasan Rumah Pangan Lestari.
- Siregar, M. &. (2022). Pengembangan Wisata Halal dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Pariwisata Syariah*, 77–89.
- Siregar, T. &. (2020). Prinsip dan Strategi Pemberdayaan Masyarakat dalam Ekonomi Syariah. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 101-118.
- Soebiato, T. M. (2017). *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharto, E. (2005). *Mengembangkan Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: Rifka Aditama.
- Suharto, E. (2009). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: Refika Aditama.
- Sumadinigrat, G. (1999). *Pemberdayaan Masyarakat dan Jaringan Pengaman*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sumodiningrat. (1999). *Pemberdayaan masyarakat dan jaring pengaman sosial*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sunarti, V. (2023). Peran Pemerintah Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Danau Tiga Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu. *Skripsi, UIN Sultan Syarif Kasim Riau*. Retrieved from <https://repository.uin-suska.ac.id/75187>
- Suryanegara, M. (2021). *Managemen Pemberdayaan Masyarakat: Teori dan Aplikasi*. Surabaya : Universitas Airlangga Press.
- Syafrizal. (2020). *Pengembanyan Pariwisata Halal: Konsep, Regulasi, dan Implementasi di Indonesia*. Jakarta: UI Press.
- Syukri, M. (2021). Strategi Pemerintah Daerah dalam Pengembangan Ekonomi Halal. *Jurnal Ekonomi Daerah*, 144-160.
- Wahyuni, R. (2021). Nilai-nilai Islam dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat. *Jurnal Ekonomi dan dakwah*, 22-35.
- Zubaedi. (2013). *Pengembangan Masyarakat Wacana dan Praktik*. Jakarta: kencana prenadamedia group.
- Zuliana. (2021). Peran Pengembangan Wisata Besar Agro Edukasi Lamongan dalam Pemberdayaan Masyarakat Ditinjau dari Manajemen Syariah. *Skripsi, IAIN Kediri*. Retrieved from <https://etheses.iainkediri.ac.id/4654>

Zulkarnaen, D. S. (2022). Manajemen Pariwisata Halal dalam Perspektif Ekonomi Syariah. *Jurnal Ilmiah Manajemen*. Retrieved from <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/komitmen/article/view/19559/7496>



UIN IMAM BONJOL
PADANG